

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dari hasil survey dan pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian di Kampus A Universitas Negeri Jakarta (UNJ), didapatkan data wawancara kepada pengelola sampah dan kebersihan di Kampus A UNJ (lihat lampiran 1, hal. 53), data wawancara kepada mahasiswa di tiap fakultas Kampus A UNJ (lihat lampiran 1, hal.57), dan berikut merupakan data fisik UNJ:

Tabel 4.1 Data Umum UNJ kampus A.

| Data Umum | Keterangan |
|--|--|
| Nama Universitas | Universitas Negeri Jakarta |
| Alamat | Kampus A Jalan Rawamangun Muka, Kecamatan Pulogadung, Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur 13220 |
| Pengelola Universitas | Universitas Negeri Jakarta |
| Batas Universitas | |
| - Utara | Jalan Pramuka |
| - Selatan | Jalan Rawamangun Muka |
| - Barat | Kompleks perumahan dosen UI |
| - Timur | Kompleks perumahan dosen UI |
| Luas Lahan | 115.761 m ² |
| Luas Bangunan | 98.452,5 m ² |
| Luas RTH | ± 3000 m ² |
| Tahun Operasional | 1965 (Sebagai IKIP) 1999 (Sebagai UNJ) |
| Jumlah Mahasiswa Terdaftar 2016 | 21.567 |

Sumber : Data Hasil Penelitian

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Data Wawancara

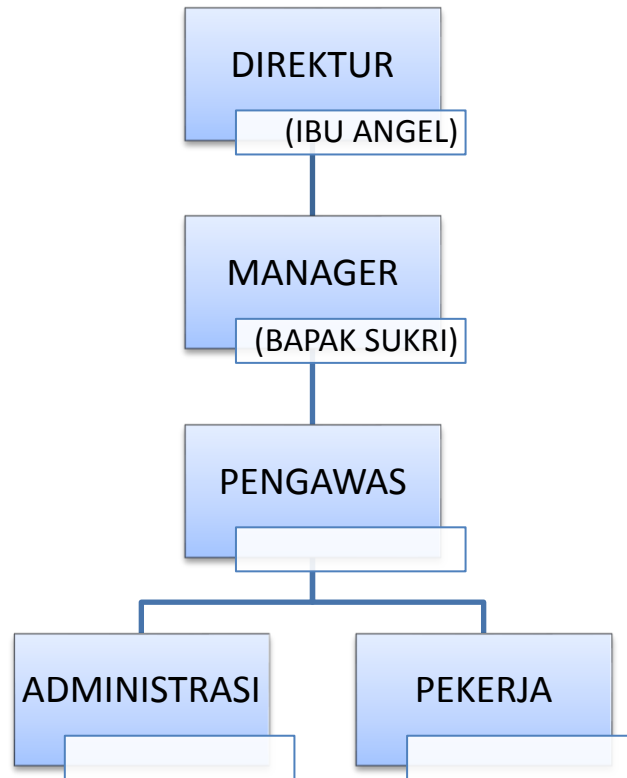
Wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Wawancara yang dilakukan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu kepada pengelola persampahan Kampus A Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan mahasiswa di Kampus A Universitas Negeri Jakarta. Poin-poin pertanyaan yang diajukan kepada dua responden mengacu kepada instrumen wawancara yang telah disusun.

Wawancara bagian pertama yang ditujukan kepada pihak pengelola sampah di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, yang dalam kasus ini merupakan sebuah badan pengelola swasta yang telah diserahkan tugas oleh pihak pengelola kampus A UNJ untuk mengelola persampahan di area ini. Wawancara dilakukan langsung dengan Manager pengelola sampah tersebut.

Pengelola sampah di Kampus A Universitas Negeri Jakarta merupakan badan swasta yang dipilih berdasarkan lelang yang diadakan setiap tahunnya dan diumumkan di melalui internet oleh pengelola UNJ dalam hal ini merupakan bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga UNJ. Saat ini pengelolaan sampah di seluruh UNJ dikelola oleh PT Felicia Akeila Pelangi Indah (PT FAPI). PT FAPI sudah mengelola sampah di UNJ selama 3 tahun, namun baru tahun ini mereka mengelola seluruh sampah di UNJ. Dahulu terdapat 2-3 perusahaan badan swasta yang mengelola sampah di UNJ ini.

Pekerja PT FAPI di Kampus A UNJ total berjumlah kurang lebih sebanyak 80 pekerja, termasuk para pekerja yang mengelola sampah di fakultas-fakultas

yang ada di Kampus A UNJ. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada dalam PT FAPI.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Felicia Akeila Pelangi Indah (PT FAPI)

Semua perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam kebersihan dan pengelolaan sampah di Kampus A UNJ difasilitasi oleh PT FAPI dan beberapa oleh pengguna gedung itu sendiri. Perlengkapan tersebut antara lain ember, kain pel, pembersih, dll yang digunakan untuk membersihkan lantai di seluruh gedung di Kampus A UNJ. Sedangkan, perlengkapan yang digunakan di lapangan antara lain sapu lidi, sulo, serta armada (motor roda tiga yang digunakan untuk mengangkut sulo ke Tempat Pembuangan sampah Sementara). Untuk tempat sampah sendiri, PT FAPI menyediakan 350 buah tempat sampah ukuran 50 liter

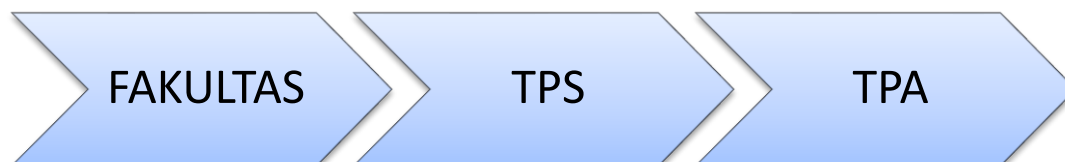
dan 150 buah tempat sampah berukuran kecil. Namun, belum disediakan tempat sampah khusus untuk memilah sampah organik dan anorganik.

Prosedur pengelolaan sampah sendiri dimulai dari pagi hari. Untuk penyapuan sampah di pinggir jalan dilakukan selama 4 (empat) kali sehari, yang dilakukan pada pukul 07.00, 11.00, 14.00, dan 17.00. Untuk pengambilan sampah dari jurusan / fakultas juga dilakukan empat kali sehari, yaitu pada pukul 8.00, 12.00, 15.00, dan 17.00.

Volume sampah yang dihasilkan setiap harinya menurut pengelola sebesar $\pm 3\text{m}^3/\text{hari}$, dengan persentase sampah organik dan anorganik sebesar 50% dan sumber sampah terbanyak dihasilkan dari sampah sisa makanan kantin. Walaupun tempat sampah yang disediakan tidak ada tempat sampah yang terpilah, namun menurut pengelola, mereka sudah menyiapkan pekerja tersendiri yang merupakan bagian dari PT FAPI untuk ditempatkan di area TPS untuk melakukan pemilahan sampah anorganik, seperti kardus, botol plastik, botol kaca, kaleng, kertas, dan lainnya. Sampah anorganik yang terpilah tersebut kemudian dipilah kembali menurut jenisnya dan dijual kembali ke pengepul barang bekas. Sedangkan, untuk sampah organik seperti daun, rumput, dan lainnya tetap berada di TPS hingga truk pengangkut dari Dinas Kebersihan DKI datang untuk mengangkutnya ke TPA Bantar Gebang.

Pola pengangkutan sampah yang dilakukan oleh PT FAPI adalah pengangkutan sampah yang sudah disiapkan dan dikumpulkan di tiap fakultas, kemudian diangkut ke TPS yang berada di belakang kantin Blok M menggunakan alat angkut berupa truk beroda tiga yang digerakkan oleh motor, dan tahap terakhir adalah pengangkutan sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan sampah

Akhir (TPA) yang berada di Bantar Gebang menggunakan truk besar dari Dinas Kebersihan DKI Jakarta.



Gambar 4.2 Grafik Pola Pengangkutan Sampah

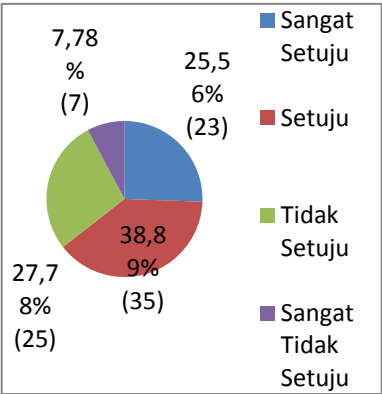
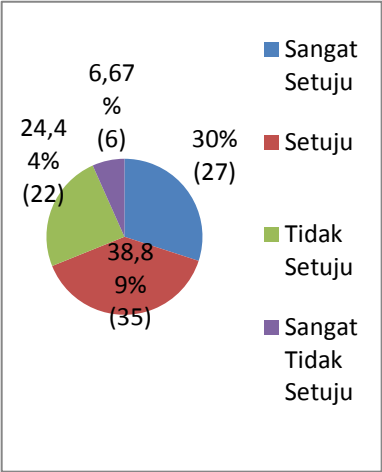
Ketika ditanyakan mengenai pengontrolan pembatasan timbulan sampah, pihak pengelola mengatakan walaupun mereka ingin agar sampah berkurang, namun itu merupakan hal yang sulit dikarenakan sumber sampah adalah manusia itu sendiri dan UNJ merupakan sebuah kawasan universitas yang terdapat berbagai macam orang dengan kepribadian yang berbeda-beda.

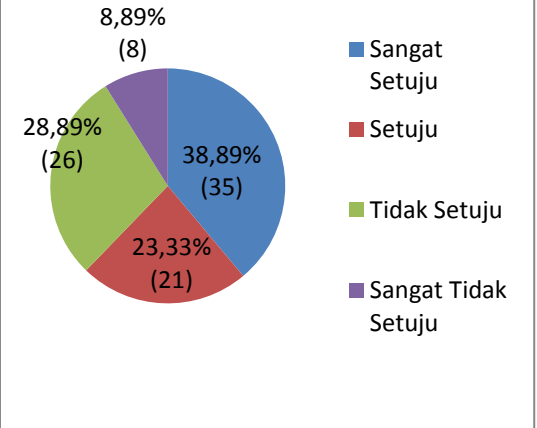
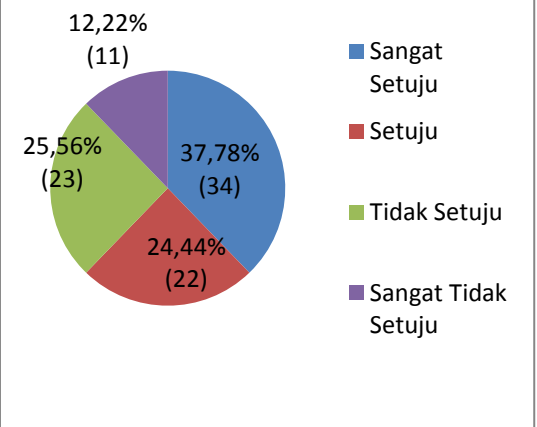
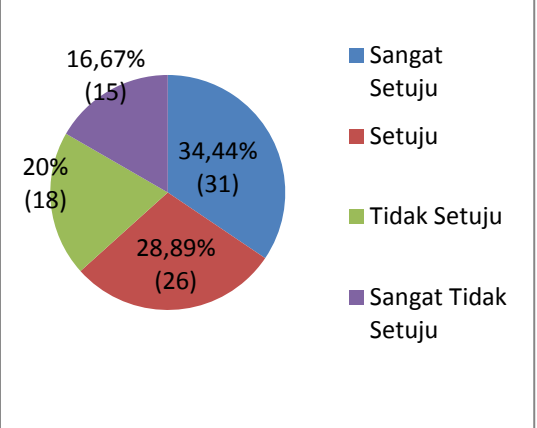
Masalah yang dihadapi pihak pengelola sampah di UNJ adalah frekuensi pengangkutan sampah dari TPS menuju TPA Bantar Gebang cukup lama, yaitu harus menunggu sampah menumpuk hingga volumenya mencapai $\pm 12 \text{ m}^3$ atau dapat dikatakan bahwa frekuensi sampah terjadi setiap empat hari sekali. Ongkos yang dikeluarkan pun tidak sedikit untuk mengangkut sampah menuju TPA Bantar Gebang, yaitu sekitar Rp 1.300.000 setiap 1 m^3 sampah yang diangkut.

Rencana yang ingin diterapkan oleh PT FAPI antara lain menyediakan tempat sampah terpilah, agar lebih memudahkan para pekerja pemilahan PT FAPI yang biasanya melakukan pemilahan di area TPS. Pihak pengelola sendiri pun menginginkan agar pemilahan tidak hanya sebatas sampah anorganik, tetapi juga sampah organik untuk dijadikan kompos dan dapat menjadikan nilai guna dan

manguntungkan tidak hanya pihak pengelola tetapi juga pihak kampus Universitas Negeri Jakarta.

4.2.2. Data Kuesioner

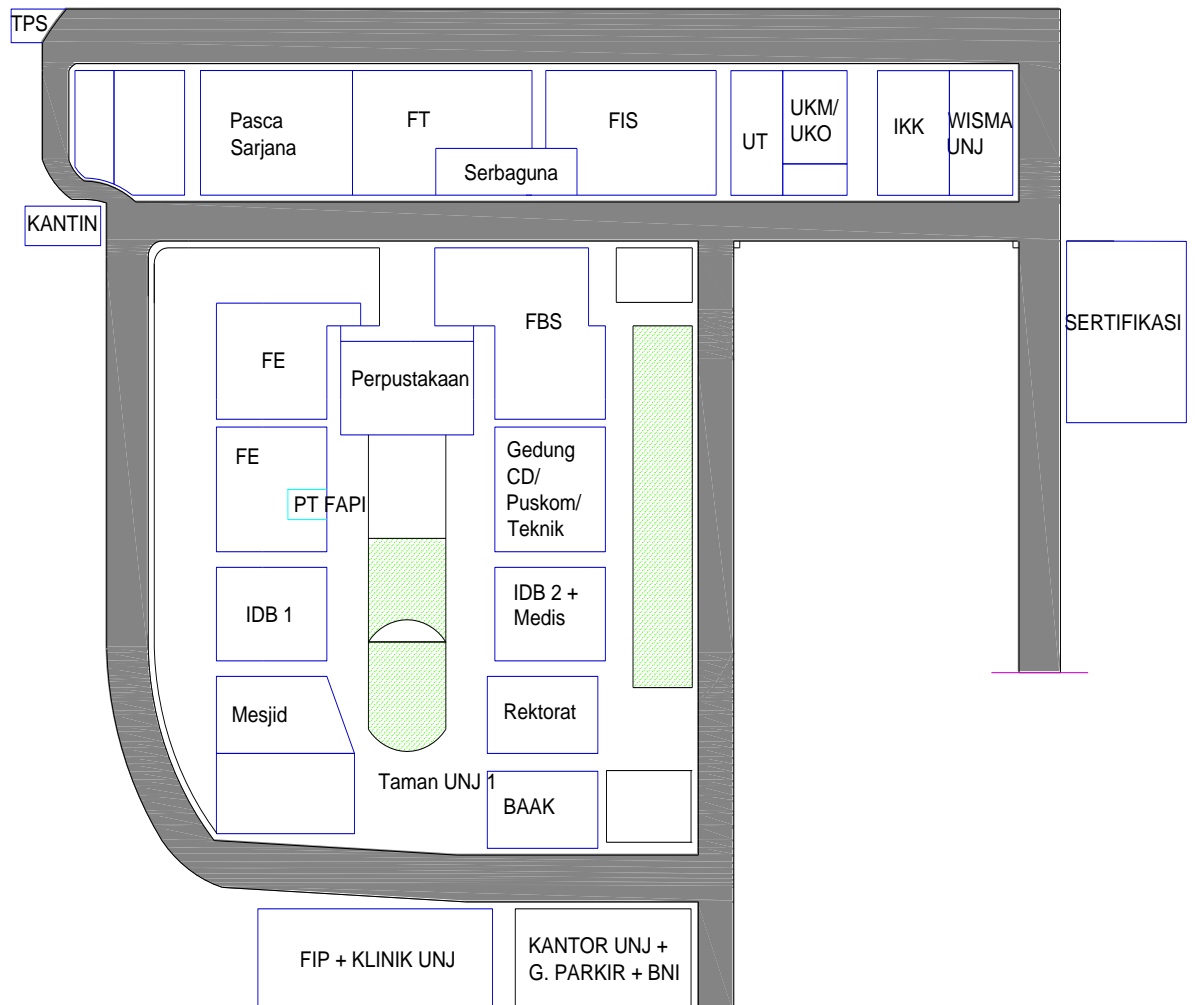
| Sub Indikator | Diagram | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|------------|------------|--------|---------------|-------|------|--------|-------|------|--------------|-------|------|---------------------|-------|-----|--|
| <p>Pengelolaan sampah sudah berjalan baik</p> |  <table border="1" data-bbox="603 595 986 987"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>25,5%</td> <td>(23)</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>38,8%</td> <td>(35)</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>27,7%</td> <td>(25)</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>7,78%</td> <td>(7)</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 25,5% | (23) | Setuju | 38,8% | (35) | Tidak Setuju | 27,7% | (25) | Sangat Tidak Setuju | 7,78% | (7) | <p>Pada sub indikator ini, sebesar 38,89% pendapat mahasiswa menyetujui bahwa pengelolaan sampah di area perkuliahan dan fakultas sudah cukup baik</p> |
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 25,5% | (23) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 38,8% | (35) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 27,7% | (25) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 7,78% | (7) | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Ketersediaan tempat sampah</p> |  <table border="1" data-bbox="603 1066 986 1536"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>30%</td> <td>(27)</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>38,8%</td> <td>(35)</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>24,4%</td> <td>(22)</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>6,67%</td> <td>(6)</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 30% | (27) | Setuju | 38,8% | (35) | Tidak Setuju | 24,4% | (22) | Sangat Tidak Setuju | 6,67% | (6) | <p>Pada sub indikator ini, sebanyak 38,8% mahasiswa menyetujui bahwa ketersediaan tempat sampah di area perkuliahan sudah mencukupi kebutuhan.</p> |
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 30% | (27) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 38,8% | (35) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 24,4% | (22) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 6,67% | (6) | | | | | | | | | | | | | | | |

| <p>Penempatan tempat sampah</p> |  <p>A pie chart showing the distribution of student responses for 'Penempatan tempat sampah'. The chart is divided into four segments: 'Sangat Setuju' (blue, 38.89%, 35), 'Setuju' (red, 23.33%, 21), 'Tidak Setuju' (green, 28.89%, 26), and 'Sangat Tidak Setuju' (purple, 8.89%, 8). A legend to the right of the chart identifies the colors with their respective response categories.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>38,89%</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>23,33%</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>28,89%</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>8,89%</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 38,89% | 35 | Setuju | 23,33% | 21 | Tidak Setuju | 28,89% | 26 | Sangat Tidak Setuju | 8,89% | 8 | <p>Pada sub indikator ini, sebesar 38,89 % mahasiswa sangat menyetujui bahwa penempatan tempat sampah sudah sesuai dengan kegunaannya.</p> |
|----------------------------------|---|----------|------------|--------|---------------|--------|----|--------|--------|----|--------------|--------|----|---------------------|--------|----|--|
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 38,89% | 35 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 23,33% | 21 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 28,89% | 26 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 8,89% | 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Jarak antar tempat sampah</p> |  <p>A pie chart showing the distribution of student responses for 'Jarak antar tempat sampah'. The chart is divided into four segments: 'Sangat Setuju' (blue, 37.78%, 34), 'Setuju' (red, 24.44%, 22), 'Tidak Setuju' (green, 25.56%, 23), and 'Sangat Tidak Setuju' (purple, 12.22%, 11). A legend to the right of the chart identifies the colors with their respective response categories.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>37,78%</td> <td>34</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>24,44%</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>25,56%</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>12,22%</td> <td>11</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 37,78% | 34 | Setuju | 24,44% | 22 | Tidak Setuju | 25,56% | 23 | Sangat Tidak Setuju | 12,22% | 11 | <p>Pada sub indikator ini, sebesar 37,78% mahasiswa sangat menyetujui bahwa jarak antar tempat sampah yang diletakkan sudah sesuai dengan kegunaannya.</p> |
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 37,78% | 34 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 24,44% | 22 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 25,56% | 23 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 12,22% | 11 | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Kualitas tempat sampah</p> |  <p>A pie chart showing the distribution of student responses for 'Kualitas tempat sampah'. The chart is divided into four segments: 'Sangat Setuju' (blue, 34.44%, 31), 'Setuju' (red, 28.89%, 26), 'Tidak Setuju' (green, 20%, 18), and 'Sangat Tidak Setuju' (purple, 16.67%, 15). A legend to the right of the chart identifies the colors with their respective response categories.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>34,44%</td> <td>31</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>28,89%</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>20%</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>16,67%</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 34,44% | 31 | Setuju | 28,89% | 26 | Tidak Setuju | 20% | 18 | Sangat Tidak Setuju | 16,67% | 15 | <p>Pada sub indikator ini, sebesar 34,44% mahasiswa sangat menyetujui bahwa kualitas tempat sampah sudah sangat baik.</p> |
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 34,44% | 31 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 28,89% | 26 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 20% | 18 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 16,67% | 15 | | | | | | | | | | | | | | | |

| <p>Sampah berserakan</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>39,17%</td> <td>47</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>17,50%</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>30,83%</td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>12,50%</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 39,17% | 47 | Setuju | 17,50% | 21 | Tidak Setuju | 30,83% | 37 | Sangat Tidak Setuju | 12,50% | 15 | <p>Pada sub indikator ini, sebesar 39,17% mahasiswa sangat setuju bahwa frekuensi pengosongan tempat sampah sering dilakukan dan tidak ada sampah berserakan.</p> |
|-------------------------------|--|----------|------------|--------|---------------|--------|----|--------|--------|----|--------------|--------|----|---------------------|--------|----|---|
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 39,17% | 47 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 17,50% | 21 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 30,83% | 37 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 12,50% | 15 | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Tempat sampah terpilah</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>50%</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>43,33%</td> <td>26</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>6,67%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>0%</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 50% | 30 | Setuju | 43,33% | 26 | Tidak Setuju | 6,67% | 4 | Sangat Tidak Setuju | 0% | 0 | <p>Pada sub indikator ini sebesar 50% mahasiswa sangat setuju bahwa tidak ada tempat sampah terpilah yang disediakan oleh pengelola sampah.</p> |
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 50% | 30 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 43,33% | 26 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 6,67% | 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 0% | 0 | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Perilaku mahasiswa</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Setuju</td> <td>28,33%</td> <td>34</td> </tr> <tr> <td>Setuju</td> <td>35,83%</td> <td>43</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>30%</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td>Sangat Tidak Setuju</td> <td>5,83%</td> <td>7</td> </tr> </tbody> </table> | Kategori | Persentase | Jumlah | Sangat Setuju | 28,33% | 34 | Setuju | 35,83% | 43 | Tidak Setuju | 30% | 36 | Sangat Tidak Setuju | 5,83% | 7 | <p>Pada sub indikator ini, sebesar 35,83% mahasiswa terbiasa membuang sampah di tempat sampah.</p> |
| Kategori | Persentase | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Setuju | 28,33% | 34 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Setuju | 35,83% | 43 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Setuju | 30% | 36 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sangat Tidak Setuju | 5,83% | 7 | | | | | | | | | | | | | | | |

4.2.3. Data Observasi dan Dokumentasi

Dari hasil observasi telah dilakukan terhadap instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis yang berada di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, didapatkan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.3 Denah Kampus A Universitas Negeri Jakarta



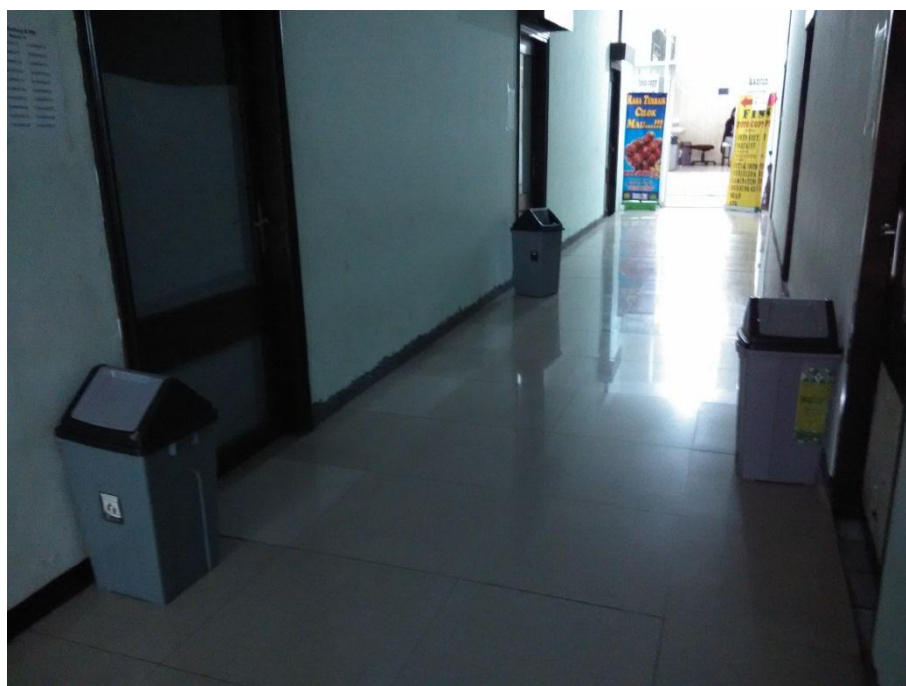
Gambar 4.4 Penempatan Tempat Sampah di Fakultas Ekonomi



**Gambar 4.5 Penempatan Tempat Sampah di Fakultas Teknik Gedung L
Teknik Sipil**



Gambar 4.6 Penempatan Himbauan Untuk Membuang Sampah Pada Tempatnya di Fakultas Teknik Gedung IKK



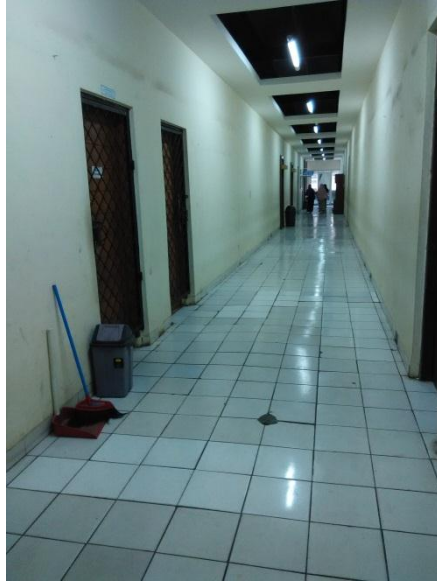
Gambar 4.7 Penempatan Tempat Sampah di Fakultas Ilmu Sosial



Gambar 4.8 Penempatan Tempat Sampah di Fakultas Bahasa dan Seni



Gambar 4.9 Penempatan Tempat Sampah di Gedung IDB



Gambar 4.10 Penempatan Tempat Sampah di Fakultas Ilmu Pendidikan



Gambar 4.11 Penempatan Tempat Sampah di Ruang Terbuka Hijau



Gambar 4.12 Area Signage UNJ



Gambar 4.13 Area BAAK



Gambar 4.14 Sulo yang tersedia di Gedung L



Gambar 4.15 Armada Pengangkut Sampah



Gambar 4.16 Proses Pengangkutan Sampah Menuju TPS



Gambar 4.16 Proses Pemilahan Sampah Anorganik di TPS

Seperti yang terlihat pada beberapa gambar diatas, penempatan tempat sampah di berbagai gedung fakultas di kawasan Kampus A Universitas Negeri Jakarta cukup memadai dari segi jumlah untuk penempatan di area perkuliahan. Namun, berbanding terbalik dengan tempat-tempat mahasiswa maupun warga

kampus yang lain berkumpul, tidak banyak terlihat tempat sampah yang disediakan oleh pihak pengelola. Padahal, titik-titik tersebut banyak warga kampus yang melakukan aktifitas lain dengan rentang waktu yang lebih lama dibandingkan dengan perkuliahan biasa.

4.3 Temuan Penelitian

1. Pengelola sampah dan kebersihan di Universitas Negeri Jakarta dilakukan oleh pihak luar (PT FAPI).
2. PT FAPI memfasilitasi semua alat kebersihan dan pengelolaan sampah.
3. Tidak terdapat tempat sampah terpilah di fakultas maupun universitas secara keseluruhan.
4. Pemilahan sampah dilakukan PT FAPI ketika sampah sudah terkumpul di TPS.
5. Hanya sampah anorganik yang dipilah berdasarkan nilai guna, sedangkan sampah organik akan diangkut Dinas Kebersihan menuju TPA Bantar Gebang.
6. Sampah yang dihasilkan Kampus A UNJ setiap harinya mempunyai rerata 3 m³.
7. Tempat sampah yang disediakan PT FAPI total berjumlah 350 buah ukuran 50 L dan 150 buah ukuran 10 L.
8. Jarak antar tempat sampah di area perkuliahan ada dalam rentang 20-100 meter, sedangkan jarak antar tempat sampah di area berkumpulnya mahasiswa lebih dari 100 meter.

9. Persepsi warga Kampus A UNJ mengenai manajemen instalasi pemilahan dan pengumpulan sampah sejenis kurang bagus karena tidak sesuai dengan SNI 19-4524-2002

4.4 Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian didapatkan bahwa, badan pengelolaan sampah dan kebersihan di Universitas Negeri Jakarta merupakan dari pihak luar yang terpilih atas seleksi lelang yang dilakukan pihak universitas setiap tahunnya. Pengadaan tempat sampah dan perlengkapan kebersihan lainnya merupakan tanggung jawab dari badan pengelola sampah dan kebersihan yang sudah terpilih.

Tempat sampah terpilah tidak ada di wilayah fakultas maupun universitas secara keseluruhan. Namun, pihak pengelola sampah dan kebersihan tetap melakukan pemilahan ketika sampah dari fakultas sudah dibawa ke Tempat Pembuangan sampah Sementara di dekat Kantin Blok M. Saat ini pemilahan dilakukan hanya berdasarkan sampah anorganik yang mempunyai nilai guna dan nilai jual, seperti kardus, botol plastik, kaleng, kaca, dan lain sebagainya. Sedangkan, untuk sampah organik tetap dibiarkan berada di area TPS sampai truk pengangkut sampah dari Dinas Kebersihan DKI Jakarta datang untuk mengangkut sampah-sampah tersebut ke TPA Bantar Gebang.

Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA Bantar Gebang dilakukan ketika sampah di TPS sudah mencapai 12 m³ atau sekitar 4 hari sekali karena rata-rata sampah yang dihasilkan Kampus A UNJ adalah sebesar 3 m³. Pengangkutan sampah menghabiskan dana sebesar Rp 1.300.000 setiap m³ sampah yang diangkut dari TPS.

Untuk mahasiswa sendiri rata-rata mereka sudah dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik dan anorganik. Penempatan tempat sampah di tiap area perkuliahan sudah sesuai dengan jarak 20-100 m antar tempat sampah, sedangkan penempatan tempat sampah di area mahasiswa sering berkumpul jaraknya melebihi 100 m atau masih kurang apabila dibandingkan dengan ketentuan SNI 19-2454-2002 yaitu masing-masing berjarak 100 m antar tempat sampah.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Waktu penelitian yang sempit, sehingga wawancara hanya dilakukan kepada beberapa mahasiswa.
2. Hanya meneliti area Kampus A Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
3. Observasi dilakukan hanya sampai Tempat Pembuangan sampah Sementara (TPS) yang berada di Kampus A UNJ dan tidak mengobservasi lebih lanjut ke area Tempat Pembuangan sampah Akhir (TPA) yang berada di Bantar Gebang.